

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kamar Kost Mulyadi Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Adelberta Sarinati ¹, V.H.Valentino ^{2*}, Rudi Prasetya ³

^{1,2,3} Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

¹ adelbertasarinaty@gmail.com

^{2*} y.h.valentino.na70@gmail.com

³ rudiprasetya1@gmail.com

Intisari— Pemilihan kamar kost yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan penghuni dapat menjadi tugas yang menantang karena adanya banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti lokasi, fasilitas, harga, dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem pendukung keputusan pemilihan kamar kost Mulyadi dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami calon penyewa kost dengan menerapkan metode Simple Additive Weighting pada sistem pendukung keputusan untuk membantu calon penyewa dalam proses pemilihan kamar kost. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah salah satu pendekatan yang dapat membantu dalam proses pemilihan kamar kost. Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan salah satu metode yang cukup sederhana dan efektif untuk mengatasi masalah pemilihan tersebut. Data yang digunakan meliputi kriteria-kriteria yang sering dipertimbangkan oleh calon penghuni kost, seperti harga sewa, ketersediaan fasilitas, keamanan, letak kamar, dan kriteria lain yang dianggap penting. Langkah penelitian akhir yang dilakukan oleh penulis yaitu memasukkan nilai bobot kriteria dan alternatif, melakukan perhitungan dan meranking alternatif. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa Kamar 03 merupakan alternatif terbaik dengan nilai preferensi tertinggi yaitu 96.

Kata kunci— Kamar Kost, Harga Sewa, pemeliharaan, Sistem Pendukung Keputusan (SPK), metode SAW.

Abstract— Selecting a boarding house that suits the preferences and needs of the occupants can be a challenging task because there are many factors that need to be considered, such as location, facilities, price, and so on. This research was conducted to design a decision support system for selecting a boarding house room for Mulyadi in the hope of solving the problems experienced by prospective boarding house tenants by applying the Simple Additive Weighting method to the decision support system to assist prospective tenants in the boarding house room selection process. Decision Support Systems (DSS) are one approach that can assist in the boarding house room selection process. The Simple Additive Weighting (SAW) method is a fairly simple and effective method to overcome this selection problem. The data used includes criteria that are often considered by prospective boarding house tenants, such as rental price, availability of facilities, security, room location, and other criteria considered important. The final research steps carried out by the author were to enter the weight values of the criteria and alternatives, perform calculations and rank the alternatives. From the calculation results, it was found that Room 03 was the best alternative with the highest preference value of 96.

Keywords— Boarding Room, Rental Price, Maintenance, Decision Support System (DSS), SAW method.

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal sementara menjadi salah satu hal yang penting, khususnya bagi mereka yang berasal dari luar daerah, yang memang memiliki kepentingan bisnis atau keperluan lainnya, hal ini membuat seseorang untuk menetap untuk beberapa waktu, salah satu contoh yang perlu di sorot ialah mahasiswa, mereka membutuhkan waktu kurang lebih 3-4 Tahun untuk menyelesaikan kuliahnya sampai lulus sarjana. Rumah kost ialah salah satu pilihan praktis bagi mereka untuk tinggal sementara waktu sampai lulus kuliah, dikarenakan harga yang relatif murah dan terjangkau dibandingkan harus tinggal di apartemen atau hotel. Informasi yang terbatas mengenai fasilitas dan keberadaan kost yang kurang akurat menjadi kesulitan pada awal bagi mereka memulai aktifitas. Informasi tentang tempat kost Mulyadi lebih

sering beredar lewat dari mulut ke mulut, sehingga tidak semua mahasiswa atau pekerja mendapat informasi tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi informatika dapat menjawab kebutuhan mencari tempat kost, dan akan sangat membantu baik dari sisi pemilik maupun penyewa.

Dengan adanya teknologi internet, memungkinkan pemilik tempat kost mempromosikan kostnya lewat media ini dengan biaya yang relatif murah dan dapat dilihat langsung oleh calon penyewa. Dan bukan hanya itu, dengan adanya teknologi internet ini, para calon penyewa juga dapat memilih kamar kostan Mulyadi yang sesuai dengan yang diinginkan. Perencanaan suatu sistem yang dapat membantu dalam penentuan hunian sementara sangat diperlukan oleh calon penyewa dalam mencari hunian yang sesuai yang diinginkan. [1]

Merujuk pada masalah yang dialami calon penyewa, maka dibutuhkan sebuah aplikasi system pendukung keputusan untuk menyelesaikan masalah yang dialami calon penyewa dengan berbagai kriteria seperti harga, luas kamar, fasilitas dan lokasi. Dalam rangka menyelesaikan masalah yang sudah diurai diatas, peneliti mengusulkan penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). SPK merupakan teknologi berbasis komputer yang digunakan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah system komputer yang memiliki tujuan untuk mendukung dalam pemungutan suatu keputusan yang terbaik, menggunakan data serta cara dengan tujuan mencari solusi sebuah persoalan sistematis dan tak sistematis Metode SAW dipilih karena keakuratannya dalam menentukan pilihan terbaik berdasarkan penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap alternatif dalam semua atribut. Teknik ini juga mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan konsistensinya. [2]

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan pemilihan kamar di kost Mulyadi?
- Bagaimana menerapkan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)?
- Apa saja aspek penilaian yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan kamar kost Mulyadi dengan menggunakan metode SAW?
- Bagaimana meningkatkan efisiensi dan obyektivitas pendukung keputusan pemilihan kamar kost Mulyadi?
- Bagaimana cara sistem pendukung keputusan ini bekerja dan membantu para penggunanya?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penulisan melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- Merancang suatu sistem pendukung keputusan pemilihan kamar kost Mulyadi dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami calon penyewa.
- Menerapkan metode Simple Additive Weighting pada sistem pendukung keputusan untuk membantu calon penyewa dalam proses pemilihan kamar kost.
- Penilaian yang dilakukan pada sistem pendukung keputusan dengan metode SAW yaitu dengan memilih kriteria yang dibutuhkan berupa lokasi atau letak kamar, harga, sewa, luas kamar, fasilitas, dan keamanan.
- Melakukan perhitungan dengan metode SAW pada kriteria yang ditetapkan pada kost Mulyadi.
- Meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan, dengan melalui hasil penilaian yang dilakukan.

II. LATAR BELAKANG

Berdasarkan uraian diatas dan masalah yang dipaparkan maka peneliti membangun aplikasi SPK dengan metode SAW yang bertujuan untuk membantu mempermudah calon penyewa kost Mulyadi dalam memilih kamar kost dengan lebih akurat dan

efisien. Dengan demikian, penulis membuat penelitian ini dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kamar Kost Mulyadi Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)”.

Berdasarkan masalah diatas penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam memilih kamar kost Mulyadi.
- Metode yang digunakan dalam Sistem pendukung Keputusan pemilihan kamar kost Mulyadi hanya dengan satu metode yaitu Simple Additive Weighting (SAW).
- Aspek penilaian yang dipertimbangkan adalah lokasi, harga, luas kamar, fasilitas, dan keamanan.
- Penelitian hanya dilakukan di kelurahan Gedong-Pasar Rebo, Jakarta Timur.
- Keputusan final yang di ambil diserahkan sepenuhnya kepada calon penyewa, karena sistem pendukung keputusan ini hanya sebagai pendukung.

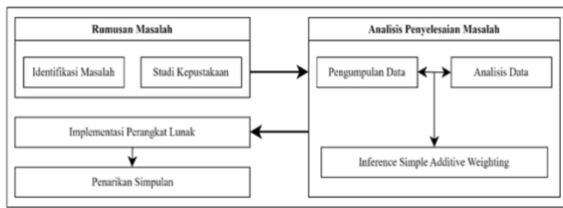
III. METODOLOGI PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan penelitian ini:

- 1.Tahapan awal dari proses tersebut adalah identifikasi masalah, yang melibatkan proses pengumpulan informasi, evaluasi dan pemahaman dengan tujuan untuk mengidentifikasikan masalah atau tantangan dalam suatu situasi atau kondisi. Tujuan identifikasi masalah adalah untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan yang muncul dengan benar dan mengembangkan tujuan yang jelas untuk solusi yang efektif dan tepat.
- 2.Melakukan penelitian kepustakaan atau literature research, yaitu mengumpulkan, mengevaluasi dan menganalisis dokumen atau sumber yang berkaitan dengan topik guna memperdalam pemahaman tentang topik atau masalah yang diteliti. Tujuan dari literature research adalah untuk memahami penelitian sebelumnya atau informasi yang relevan dan untuk menilai kesenjangan pengetahuan yang ada di lapangan. Penelitian kepustakaan dapat menggunakan berbagai jenis sumber bacaan, seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, artikel, dan dokumen resmi lainnya. Sejauh menyangkut penelitian literatur, analisis dan evaluasi informasi yang diperoleh dari sumber bacaan untuk memahami hasil atau kesimpulan dari penelitian sebelumnya.
- 3.Mengumpulkan data atau mengumpulkan informasi tentang topik atau masalah tertentu salah satu langkah terpenting yang harus dilakukan adalah pengumpulan data. Proses pengumpulan data menggunakan berbagai teknik dan metode pengumpulan seperti wawancara, pengamatan atau observasi, pencatatan tergantung kebutuhan dan tujuan penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan untuk keperluan analisis atau pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengamati atau mewawancarai subjek yang sedang dipelajari.

4. Menganalisis dan menerapkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode SAW untuk pemilihan kamar kost.

5. Mengimplementasikan program untuk membangun sistem pendukung keputusan untuk menguji sampel data dalam penelitian ini.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data

• **Sistem Pendukung Keputusan**

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem pengetahuan) yang digunakan untuk memecahkan berbagai permasalahan keputusan dengan kriteria-kriteria yang berbeda. Metode ini merupakan pengambilan keputusan yang menginginkan solusi yang mendekati ideal dan sesuai dengan kriteria yang diterapkan. SPK merupakan penggabungan sumber-sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. [3]

• **Tempat Kost**

Kost atau indekost secara sederhana merupakan sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu (umumnya pembayaran per bulan). Kost atau indekost sebagai salah satu tempat pelayanan yang diberikan atau tempat pada suatu kawasan hunian sementara yang dibangun oleh seorang pemilik kost dengan ukuran kamar dan biaya sewa yang berbeda-beda. [4] Kost merupakan bagian dari kebutuhan utama manusia sebagai tempat tinggal sementara baik pelajar, karyawan, maupun orang-orang berkepentingan lainnya.

• **Metode Simple Additive Weighting**

Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap Alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating Alternatif yang ada. [5]

$$rij = \left\{ \frac{rij}{\max_i X_{ij}} \text{ jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \right\}$$

$$rji = \left\{ \frac{\min_i X_{ij}}{rij} \text{ jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \right\}$$

Keterangan:

- rij = nilai rating kinerja ternormalisasi
- xij = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
- Maxi xij = nilai terbesar dari setiap kriteria i
- Mini xij = nilai terkecil dari setiap kriteria i
- Benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik
- Cost = jika nilai terkecil adalah terbaik

Dimana (rij) adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A, pada atribut Ci; i=1,2,...m dan j=1,2,...n. Nilai preferensi untuk setiap Alternatif Vi diberikan sebagai:

$$vi = \sum_{j=1}^n w_j rij$$

Keterangan:

- Vi = ranking untuk setiap Alternatif
- Wj = nilai terbobot dari setiap kriteria
- rij = nilai rating kinerja ternormalisasi
- Nilai pada Vi yang mempunyai nilai lebih besar menandakan bahwa alternatif Ai lebih terpilih. [6] [7]

Langkah-langkah metode simple additive weighting (SAW)

Adapun Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu Ci.
- b. Memberikan nilai bobot untuk masing-masing kriteria sebagai W.
- c. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- d. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (Ci), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.
- e. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (Ai) sebagai Solusi (Setiadi et al., 2018).

• **UML (Unified Modeling Language)**

UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma “berorientasi objek” [8]

UML (Unified Modeling Language) memiliki sintaks dan semantic. Ketika kita membuat model menggunakan konsep UML (Unified Modeling Language) ada aturan-aturan yang harus diikuti. Bagaimana elemen pada model-model yang kita buat berhubungan satu dengan yang lainnya harus mengikuti standar yang ada. [9]

• **Basis Data**

Basis Data (database) terdiri dari kata basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang. Sedangkan data adalah catatan atau kumpulan fakta dunia nyata yang mewakili objek seperti manusia, barang, hewan, konsep, peristiwa dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk huruf, angka, simbol, gambar, teks, bunyi atau kombinasinya. Database merupakan himpunan kelompok data yang saling terhubung dan diorganisasi sedemikian rupa supaya kelak dapat dimanfaatkan kembali secara cepat dan mudah. Sekumpulan data yang berbentuk file atau tabel atau arsip yang saling berhubungan dan tersimpan dalam media penyimpanan digital, untuk kemudahan dalam pengaturan, pemilihan, pengelompokan dan pengorganisasian data sesuai tujuan. Database ini mempunyai 8 operasi dasar diantaranya adalah

TABEL 1. DATA KRITERIA DAN SAMPEL

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1.	5	6	5	6	5
A2.	4	5	5	6	5
A3	6	5	5	4	6
A4	5	4	5	6	5
A5	6	5	5	6	5
Total	26	25	25	28	26
Maks	6	6	5	6	6
Min	4	4	5	4	5

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Create database, Drop database, Create database, Drop table, Insert, Read, Update dan Delete. [10]

• XAMPP

Merupakan perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (Localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL, database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan PERL. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan PERL. Program ini tersedia dalam GNU (General Public License) dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. [11]

Penulis menyimpulkan bahwa XAMPP merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai tool pembantu untuk pengembangan paket perangkat lunak berbasis open source yang menggabungkan Apache web server, MySQL, PHP dan beberapa modul lainnya didalam satu paket aplikasi.

• MySQL (My Structure Query Language) server aplikasi database.

Pertumbuhannya disebut SQL singkatan dari Structure Query Language. SQL merupakan Bahasa terstruktur yang difungsikan untuk mengelola database dan isinya. Bisa juga memanfaatkan Mysql guna untuk menambahkan, mengubah dan menghapus data dalam database. [12]

MySQL (My Structured Query Language) adalah sebuah software database, yang merupakan tipe data rasional yang artinya MySQL penyimpanan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berhubungan. [13]

dicari

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Permasalahan yang ditengahkan dalam membangun sistem pendukung keputusan pemilihan kamar kost Mulyadi ini berada dalam domain yang menjelaskan proses bisnis yang berjalan menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan kamar kost. Calon penghuni kamar kost Mulyadi seringkali menghadapi kesulitan dalam memilih kamar kost yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Penentuan kriteria yang tepat dan peringkat yang akurat dari kamar-kamar kost yang tersedia pada kost Mulyadi menjadi sebuah tantangan. Oleh karena itu pada penelitian ini, diperlukan suatu sistem yang dapat membantu calon penghuni dalam mengidentifikasi kamar kost yang paling sesuai berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ada pada kost Mulyadi yaitu sistem pendukung keputusan (SPK) dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Teknik ini juga mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan konsistensinya.

Matriks keputusan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Normalisasi Matrix:

Benerfit:

$$A1C1 = \frac{5}{\max(5,4,6,5,6)} = \frac{5}{6} = 0,83$$

$$A2C1 = \frac{4}{\max(5,4,6,5,6)} = \frac{4}{6} = 0,66$$

$$A3C1 = \frac{6}{\max(5,4,6,5,6)} = \frac{6}{6} = 1$$

Cost:

$$A1C4 = \frac{\min(6,6,4,6,6)}{6} = \frac{4}{6} = 0,66$$

$$A2C4 = \frac{\min(6,6,4,6,6)}{6} = \frac{4}{6} = 0,66$$

$$A3C4 = \frac{\min(6,6,4,6,6)}{4} = \frac{4}{4} = 1$$

Normalisasi matrix yang diperoleh dari hasil normalisasi matrik X sebagai berikut:

$$R_{ij} = \begin{bmatrix} 0,83 & 1 & 1 & 0,66 & 0,83 \\ 0,66 & 0,83 & 1 & 0,66 & 0,83 \\ 1 & 0,83 & 1 & 1 & 1 \\ 0,83 & 0,66 & 1 & 0,66 & 0,83 \\ 1 & 0,83 & 1 & 0,66 & 0,83 \end{bmatrix}$$

$$W = (15, 25, 25, 10, 25)$$

Selanjutnya akan dibuat perkalian matriks R*W dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh ranking terbaik pada alternatif dengan melakukan perangkangan nilai terbesar sebagai berikut:

$$VKamar01 = (0,83 \times 15) + (1 \times 25) + (1 \times 25) + (0,66 \times 10) + (0,83 \times 25) = 89,8$$

$$VKamar02 = (0,66 \times 15) + (0,83 \times 25) + (1 \times 25) + (0,66 \times 10) + (0,83 \times 25) = 83$$

$$VKamar03 = (1 \times 15) + (0,83 \times 25) + (1 \times 25) + (1 \times 10) + (1 \times 25) = 95,75$$

$$VKamar04 = (0,83 \times 15) + (0,66 \times 25) + (1 \times 25) + (0,66 \times 10) + (0,83 \times 25) = 81,3$$

$$VKamar05 = (1 \times 15) + (0,83 \times 25) + (1 \times 25) + (0,66 \times 10) + (0,83 \times 25) = 88,1$$

Dengan demikian kamar yang dipilih adalah kamar yang memiliki hasil maksimum berdasarkan kriteria-kriteria yang ada. Sehingga kamar dengan nama unit Kamar 03 merupakan kamar terpilih pada kost Mulyadi.

V. KESIMPULAN

Penerapan metode pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kamar Kost Mulyadi menggunakan Simple Additive Weighting (SAW) terbukti efektif dalam mengakomodasi berbagai kriteria pemilihan kamar kost. Metode ini mampu mengkombinasikan berbagai kriteria dan memberikan skor akhir untuk setiap alternatif kamar kost. Berdasarkan hasil keputusan dalam pemilihan kamar kost dijelaskan bahwa proses perankingan dilakukan dengan melihat hasil dari nilai tertinggi. Setiap alternatif kamar kost dinilai berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur, sehingga hasil rekomendasi dapat dipertanggungjawabkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas waktu dan tempat yang telah diberikan, sehingga panulis memperoleh data yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat dalam pemilihan tempat dan lokasi kos yang terbaik disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

REFERENSI

- [1] E. Daniati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kost Di Sekitar Kampus UNP Kediri Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)", *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.* 2015, no. Pemilihan Kost, pp. 2.2-145-2.2-150, 2015.
- [2] T. Adriantama and Y. Brianorman, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Seleksi Tempat Tinggal (Kost) Mahasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Decision Support System in Selection of Student Stays (Kost) With Simple Additive Weighting (Saw) Method", *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [3] S. Nurhalimah, T. Tampubolon, W. B. Berutu, J. Simarmata, and Mesran, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada AMIK STIEKOM Sumatera Utara Menggunakan Metode VIKOR", *Semin. Nas. Sains Teknol. Inf. (SENSASI)*, pp. 753–758, 2018, [Online]. Available: <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sensasi/article/view/110>
- [4] D. Ratnasari, D. B. Qur'ani, and A. Apriani, "Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos Berbasis Android", *J. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 32–45, 2018, doi: 10.25139/ojsinf.v3i1.657.
- [5] C. Surya, "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Penerima Beasiswa Menggunakan Fuzzy Multi Attribut Decision Making (FMADM) dan Simple Additive Weighting (SAW)", *J. Rekayasa Elektr.*, vol. 11, no. 4, p. 149, 2015, doi: 10.17529/jre.v11i4.2364.
- [6] P. D. Sugiyono, "Sistem Informasi Penentuan Siswa Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw)", *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2016.
- [7] S. Yunita, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kost Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Kotawaringin Timur", *Media Online*, vol. 2, no. 2, pp. 84–87, 2021, [Online]. Available: <https://djournals.com/klik>
- [8] E. F. Wati and A. A. Kusumo, "Penerapan Metode Unified Modeling Language (UML) Berbasis Dekstop pada Sistem Pengolahan Kas Kecil Studi Kasus pada PT Indo Mada Yasa Tangerang", *Syntax J. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 24–36, 2017, doi: 10.35706/syji.v5i1.699.
- [9] S. Aisyah, "Jurnal Teknovasi APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN ANALISIS KELAYAKAN PADA PERUSAHAAN LEASING Siti Aisyah Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknoogi dan Ilmu Komputer Universitas Prima Indonesia Jurnal Teknovasi ISSN : 2540-8389", *J. Teknovasi*, vol. 06, no. 1, pp. 1–16, 2019.
- [10] M. L. A. Latukolan, A. Arwan, and M. T. Ananta, "Pengembangan Sistem Pemetaan Otomatis Entity Relationship Diagram Ke Dalam Database", *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 4, pp. 4058–4065, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [11] R. Safitri, "Simple Crud Buku Tamu Perpustakaan Berbasis Php Dan Mysql :Langkah-Langkah Pembuatan", *Tibanndaru J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 2, no. 2, p. 40, 2018, doi: 10.30742/tb.v2i2.553.
- [12] S. Samsudin, I. Indrawan, and S. Mulyati, "Perancangan Sistem Informasi Pembelajaran Algoritma dan Pemrograman Berbasis Web pada Program Studi Teknik Informatika STMIK ERESHA", *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 4, p. 521, 2021, doi: 10.32493/informatika.v5i4.8343.
- [13] S. Aminah, F. Sari, and M. Pratiwi, "Penerapan Metode Profil Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Beasiswa Kurang Mampu Dan Beasiswa Berprestasi Di SMA Muhammadiyah Dumai", *J. Unitek*, vol. 13, no. 1, pp. 49–59, 2020, doi: 10.52072/unitek.v13i1.154.